



Juni 2017
Volume 26/017

Buka Bersama

Contents :

1. Buka Bersama
2. Hari Lahir Pancasila
3. Warnasari

Pada hari Kamis, 15 Juni 2017 bertempat di Aula Unnur telah dilaksanakan acara “Buka Bersama (Bukber)” yang dihadiri oleh civitas akademika Unnur, mulai dari pejabat Rektorat, Dekanat, karyawan dan perwakilan mahasiswa. Acara Bukber diawali dengan sambutan pembukaan oleh Rektor yang dilanjutkan dengan siraman rohani terkait dengan makna puasa dengan penceramah KH. DR. Zainal Abidin M.Ag dari Universitas Islam Sunan Gunung Jati Bandung.



Sebelum acara Bukber, pada hari dan tempat yang sama juga dilakukan serah terima jabatan di lingkungan Unnur. Beberapa jabatan yang diserahkan antara lain Wakil Rektor I, Direktur Pascasarjana, Dekan FISIP, Ketua PJM, Ketua SPI.



Beberapa pejabat baru saat ini antara lain; Warek I : Prof. Dr. H. Haryono Sudriamunawar MS., Direktur Program Pascasarjana : Dr. Hidayat Drs., M.Si., Dekan FISIP : Dr. Hj. Atiek Rochaeni Dra. M.Si, Ketua PJM : Drs. Dedi Setiawan M.T., Ketua SPI : J. Partono S.E., M.M.



Selain beberapa pejabat tersebut terdapat beberapa pejabat baru di lingkungan Dekanat, misal Wadek III FISIP dipegang oleh Didin Wardhana S.Sos, M.Si., Ketua Prodi Program Pascasarjana oleh Dr. Hj. Tita Meirina D, Dra. M.Si.

Hari Lahir Pancasila

Berdasar Keputusan Presiden Nomor 24 tahun 2016 tentang Hari Lahir Pancasila, maka setiap tanggal 1 Juni dirayakan sebagai Hari Lahir Pancasila atas keputusan Presiden Joko Widodo, bahkan pada tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari libur nasional. Lahirnya Pancasila diawali pidato Soekarno dalam rapat besar Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada tanggal 1 Juni 1945. Penggunaan kata "Pancasila" dikenalkan pertama kali secara luas oleh Bung Karno dalam pidato itu. Dia menjelaskan panjang lebar soal perlunya Indonesia memiliki sebuah pedoman hidup berbangsa dan bernegara seperti yang dimiliki negara lain setelah merdeka. Ada lima butir konsep yang ditawarkan Bung Karno saat itu, yakni kebangsaan Indonesia, internasionalisme atau perikemanusiaan, mufakat atau demokrasi, kesejahteraan sosial, dan Ketuhanan Yang Maha Esa.

WARNASARI

Jam Rawan Kecelakaan

Daerah perkotaan seperti Bandung, selalu memiliki waktu sibuk berlalu lintas. Namun ternyata bukan cuma sibuk, pada waktu-waktu itu juga rawan terhadap kecelakaan lalu lintas. Waktu rawan juga menjadi waktu yang perlu diwaspadai. Waktu rawan kecelakaan di Indonesia dapat dipetakan sebagai berikut :



06.00 - 12.00 33,63% dari total jumlah kecelakaan	18.00 - 24.00 22,03% dari total jumlah kecelakaan
12.00 - 18.00 32,60% dari total jumlah kecelakaan	00.00 - 06.00 11,74% dari total jumlah kecelakaan

Dari gambaran 4 (empat) waktu rawan tersebut, nampaknya rentang pagi hari (06.00 - 12.00) dan rentang sore hari (12.00 - 18.00) memiliki prosentase jumlah kecelakaan yang hampir sama dengan alasan pagi hari waktu keberangkatan ke kantor dan sore hari waktu pulang menuju rumah masing-masing. Berdasar pengamatan, rentang waktu tersebut sudah mengalami pergeseran dimana di tahun 2014 rentang jumlah kecelakaan tertinggi terjadi pada pukul 12.00 - 18.00, saat ini bergeser ke pagi hari (06.00 - 12.00).

Rentang ketiga yaitu pukul 18.00 - 24.00 lebih rendah dibanding rentang pertama dan kedua dan ini juga mengalami penurunan sebesar 2,09% dibanding tahun 2014. Sedang rentang keempat (24.00 - 06.00) lebih rendah dibanding ketiga rentang waktu lainnya dan hal ini menurun dibanding tahun 2014 yang waktu itu besarnya 14,19%.

Empat faktor penting yang menjadi penyebab kecelakaan khususnya di rentang pertama (06.00 - 12.00) yaitu :

1. **Tingginya Pergerakan Kendaraan Bermotor.** Rentang waktu pagi hari merupakan awal aktifitas mayoritas masyarakat kita. Entah itu untuk mencari nafkah, menuntut ilmu hingga aktifitas lainnya.
2. **Terges-gesa.** Ketakutan terlambat tiba di kantor atau di tempat tujuan lainnya, dapat mengganggu konsentrasi dalam berkendara yang berdampak terjadinya kecelakaan.
3. **Emosi Akibat Macet.** Kemacetan lalu lintas di pagi hari sudah menjadi pemandangan biasa di kota-kota besar. Lama terjebak macet membuat emosi meluap yang menyebabkan tubuh menjadi lelah dan cara berkendara menjadi lengah.
4. **Ngantuk dan Belum Sarapan.** Kurang tidur dan mungkin belum sarapan membuat konsentrasi pengendara menjadi buyar. Ditambah terjebak macet akan merongrong konsentrasi pengendara.

Di Jakarta, lebih dari 50% kecelakaan dipicu oleh kelengahan pengendara pada urutan pertama. Selanjutnya faktor pelanggaran lalu lintas juga ikut berkontribusi sebesar 24%.

Hal semacam juga terjadi di beberapa negara, bahkan WHO (World Health Organization) pada tahun 2014 mempublikasikan data negara-negara dengan kecelakaan bermotor mematikan tertinggi. Urutan pertama s/d ketiga ditempati oleh : 1) Iran (43), 2) Irak (41), dan 3) Venezuela (41). Untuk negara-negara di Asia : Thailand pada urutan 14 dengan angka (33), Malaysia urutan 34 dengan angka kecelakaan (25), India urutan 64 dengan angka kecelakaan (19), dan Singapura urutan 157 dengan angka kecelakaan (4). Untuk Indonesia masih cukup baik di urutan 72 dengan angka kecelakaan (19). (Sumber : Intisari No 658, Juli 2017).

Hari Anak Internasional

Tanggal 1 Juni selain sebagai hari lahirnya Pancasila juga sebagai Hari Anak Internasional. Hari Anak Internasional diperingati di berbagai negara di dunia dan biasanya ditandai dengan berbagai aksi yang melibatkan atau didedikasikan terhadap anak-anak. Hari anak internasional dilaksanakan di tanggal yang berbeda-beda di berbagai negara di seluruh dunia. Setiap negara mempunyai tanggal penetapan sendiri untuk memperingati momentum peringatan hari anak secara nasional. Di Indonesia sendiri setiap tahun merayakan Hari Anak Nasional. Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) di Indonesia bermula dari sebuah gagasan untuk mewujudkan kesejahteraan anak. HAN di Indonesia diperingati setiap tanggal 23 Juli sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1984 pada tanggal 19 Juli 1984. Peringatan HAN menjadi momentum penting untuk menggugah kepedulian dan partisipasi seluruh bangsa Indonesia dalam menghormati, menghargai, dan menjamin hak-hak anak tanpa membeda-bedakan atau diskriminatif, memberikan yang terbaik untuk anak, menjamin semaksimal mungkin kelangsungan hidup

dan tumbuh kembangnya. Peringatan HAN juga untuk menggugah dan meningkatkan kesadaran anak akan hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya kepada orang tua, masyarakat, serta kepada bangsa dan negara.

Bagaimana gambaran anak Indonesia dibanding anak-anak dari negara lain? Menurut survey dari Varkey Foundation terhadap anak muda yang lahir 1995 - 2001, sekitar 20.000 orang dari 20 negara di dunia yang di survei, ternyata anak Indonesia paling bahagia dengan skor 90%. Berikut prosentase anak Indonesia pada tahun 2015 yang mempunyai keluhan kesehatan sesuai kelompok umur :

Kelompok Umur (tahun)	% Keluhan Kesehatan
0 - 4	42,65
5 - 9	32,38
10 - 14	23,15
15 - 17	19,79

Dari tabel tersebut nampak semakin dewasa anak Indonesia semakin sehat. Selanjutnya data menunjukkan bahwa 7 dari 10 penduduk kelompok umur 7 - 24 tahun di Indonesia saat ini masih bersekolah (Sumber ; Intisari No 658, Juli 2017).

Kegiatan Unnur Dalam Gambar



Penceramah di Saat Bukber



Sertijab Dekan FISIP

Kehidupan adalah serangkaian masalah. Kita bebas memilih untuk mengeluh atau memecahkan masalah-masalah tersebut. M. Scott Peck (936-2005, Penulis Amerika).